

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik responden meliputi umur yang paling banyak yaitu pada kelompok umur 31 – 40 tahun (67.1%) dan yang paling sedikit pada kelompok umur 51 – 60 tahun (1.4%).
2. Masa kerja responden yang paling lama yaitu pada kelompok masa kerja 11 – 20 tahun (53.4%) dan yang paling sedikit pada kelompok masa kerja 21 – 30 tahun (9.6%).
3. Sebagian kecil responden pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja dalam 6 bulan terakhir lebih dari satu kali (11%), dimana yang paling sering dialami adalah terjepit (87.5%). Dampak dari kejadian kecelakaan kerja tersebut terjadi cedera sebanyak (25%).
4. Ada hubungan antara umur dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pabrik pembuatan pintu PT Corinthian Industries Kabupaten Bogor dengan p value = 0.002.
5. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pabrik pembuatan pintu PT Corinthian Industries Kabupaten Bogor dengan p value = 0.120.
6. Tidak ada hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pabrik pembuatan pintu PT Corinthian Industries Kabupaten Bogor dengan p value = 0.057.

7. Tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pabrik pembuatan pintu PT Corinthian Industries Kabupaten Bogor dengan $p \text{ value} = 0.827$.

B. Saran

1. Kepada pihak PT Corinthian Industries yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, agar perlu memberi informasi kepada industri-industri menengah dan tenaga kerja khususnya di PT Corinthian Industries, mengenai cara-cara bekerja yang aman sehingga angka kecelakaan kerja dapat ditekan.
2. Diharapkan pada HRD PT Corinthian Industries agar memperhatikan tentang kesehatan dan keselamatan kerja pekerjaannya agar terhindar dari kecelakaan dengan memberikan fasilitas alat pelindung diri (APD) yang lengkap dan sesuai dengan jumlah pekerjaannya agar selama bekerja dapat meningkatkan produktivitasnya.
3. Sebaiknya pada saat bekerja para pekerja pembuatan pintu mengikuti prosedur-prosedur kerja yang benar sehingga dapat meminimalkan penyebab terjadinya kecelakaan kerja.